

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia. Pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014 mencatat bahwa pertumbuhan sektor pariwisata pada Januari-September 2014 meningkat 8,31%. Secara kumulatif, jumlah wisatawan mancanegara (wisman) pada Januari-September 2014 menyentuh angka 6.946.849 atau tumbuh 8,31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 6.414.149 wisman.

Peningkatan jumlah kunjungan ini dikarenakan oleh letak geografis negara Indonesia yang begitu strategis dan sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak kekayaan sumber daya alam, mulai dari Sabang sampai Merauke. Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah panorama alam yang menakjubkan. Hal inilah yang membuat wisatawan domestik dan mancanegara tertarik untuk mengunjungi setiap provinsi yang ada di Indonesia.

Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Bangka Belitung.

Provinsi Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Sumatera, dekat dengan Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Bangka Belitung juga dikenal sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia dan memiliki pesona alam pantai yang mengagumkan, selain itu Bangka Belitung juga memiliki keanekaragaman daya tarik wisata seperti wisata air, wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Keanekaragaman ini dapat memberikan alternatif pilihan berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan.

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara ke Bangka Belitung memiliki prospek yang cukup menguntungkan, karena sangat membantu dalam hal ekonomi masyarakat dengan memiliki mata pencaharian dari setiap daya tarik yang berada di Provinsi Bangka Belitung tersebut.

Salah satu Kabupaten di Bangka Belitung yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata adalah Kabupaten Belitung. Kabupaten Belitung mengalami perkembangan di bidang pariwisata mulai dari meledaknya novel dan film laskar pelangi yang menampilkan keindahan alam pulau Belitung.

Film laskar pelangi yang menggambarkan keindahan pulau Belitung membuat banyak orang berkeinginan untuk berwisata ke pulau Belitung. Hal ini kemudian mendorong perubahan yang cukup signifikan dalam orientasi pembangunan pariwisata Belitung.

Dari adanya film laskar pelangi ini, kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara yang berwisata ke Belitung meningkat dari tahun ke tahun. Berikut adalah Tabel 1.1 data kunjungan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Belitung pada tahun 2011-2014.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Ke Objek Wisata Di Kabupaten Belitung Tahun 2011-2014

TAHUN/BULAN	2011		2012		2013		2014	
	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN
Januari	5.005	124	5.968	70	12.194	101	13.177	118
Februari	4.781	27	5.505	61	8.825	67	11.679	176
Maret	5.555	26	6.400	46	9.551	31	9.418	165
April	6.767	81	6.602	49	9.470	30	15.002	144
Mei	7.055	75	7.714	58	11.554	25	22.198	405
Juni	7.540	83	7.898	42	11.401	24	19.481	190
Juli	7.643	105	7.695	50	11.752	69	17.161	354
Agustus	7.133	147	10.327	86	12.987	56	19.446	300
September	7.219	69	13.222	88	10.105	29	16.884	245
Oktober	8.738	382	13.806	242	10.017	3	16.372	528
November	7.601	112	12.226	66	8.985	6	11.690	179
Desember	7.547	78	13.275	117	14.250	10	13.881	387
Total	82.584	1.309	110.638	975	131.091	451	186.389	3.191

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung (2015)

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Inkky Arista, 2015

PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI PULAU LENGKUAS, BELITUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dilihat dari Tabel 1.1 tersebut, bahwa data kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung tidak stabil dari tahun ke tahun.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini diikuti dengan perkembangan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Belitung. Adapun Tabel 1.2 adalah data daya tarik wisata di Kabupaten Belitung pada tahun 2014.

Tabel 1.2
Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Belitung
Pada Tahun 2014

No.	Jenis Obyek Daya Tarik	Nama Daya Tarik wisata
1.	Wisata Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Tanjung Pendam • Pantai Tanjung Kelayang • Pantai Tanjung Tinggi • Pantai Pendaunan Indah • Pulau Burung • Pulau Lengkuas • Pantai Teluk Gembira • Pantai Penyabong • Pantai Batu Lubang • Pulau Babi • Air Terjun Batu Mentas
2.	Wisata Buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Museum Belitung • Rumah Adat Belitung • Pemandian Seri Pinai • Kulong Kaolin • Taman Kulong Keramik • Pemandian Alam Tirta • Bukit Berahu • Kampung Orange • Penangkaran Tarsius
3.	Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Kelenteng Tua Fak Kung Miaun • Kampung Transmigran Bali

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

4.	Wisata Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Makam Keramat Cerucuk • Makam Datuk Gunung Tajam • Museum Kerajaan Badau
----	-----------------------	--

Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung (2014)

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat beberapa daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Belitung, tetapi tidak semua daya tarik wisata dimasukkan ke dalam tabel karena dari keseluruhan daya tarik wisata di Kabupaten Belitung belum semuanya dikembangkan.

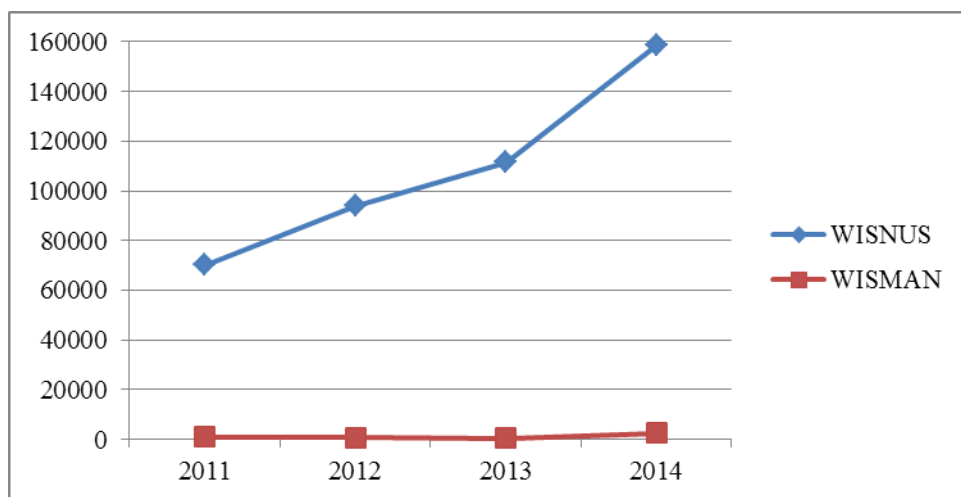
Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan di Kabupaten Belitung adalah daya tarik wisata Pulau Lengkuas, hal ini dikarenakan daya tarik wisata Pulau Lengkuas memiliki panorama alam yang begitu menajubkan dan di Pulau Lengkuas juga terdapat mercusuar yang masih berfungsi sejak dibangun tahun 1882. Hingga saat ini, mercusuar tersebut masih berfungsi dengan baik sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung. Dari atas mercusuar wisatawan dapat menikmati keindahan pemandangan alam dengan udara yang segar dan juga hamparan batu granit yang mengelilingi pulau tersebut.

Pulau Lengkuas juga menyuguhkan atraksi wisata lain seperti *snorekeling*, *diving*, museum dan terdapat penangkaran penyu, sehingga disini wisatawan bisa belajar bagaimana menangkarkan penyu dan wisatawan juga bisa berpartisipasi dalam pelepasan tukik (anak penyu) ke laut. Selain itu juga, di Pulau Lengkuas terdapat fasilitas-fasilitas seperti seperti kantin, mushola, toilet, *camping ground*, *information centre* dan bangunan rumah kuno yang biasa digunakan untuk penjaga mercusuar ataupun tempat berteduh wisatawan.

Dari atraksi dan fasilitas yang disuguhkan tidak ada salahnya jika Pulau Lengkuas menjadi primadona daya tarik wisata di Kabupaten Belitung. Adapun Tabel 1.3 merupakan data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Pulau Lengkuas tahun 2011-2014.

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Tabel 1.3
Data Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Ke Pulau Lengkuas
Tahun 2011-2014 :



Sumber : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung (2015)

Berdasarkan Tabel 1.3, kunjungan wisatawan nusantara ke daya tarik wisata Pulau Lengkuas mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2014, akan tetapi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara masih terlihat *fluktuasi*. Menurut hasil wawancara penulis dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif selaku pengelola, bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ini diindikasikan karena atraksi wisata yang ada di Pulau Lengkuas tersebut. Namun dari kemenarikan atraksi wisata yang terdapat di Pulau Lengkuas, masih ada beberapa keluhan yang sering dikeluhkan oleh pengunjung saat berkunjung ke daya tarik Pulau Lengkuas. Keluhan dari wisatawan ini perlu mendapatkan perhatian khusus, karena untuk memperbaiki kondisi produk wisata di Pulau Lengkuas.

4951/UN402.51/PL/2015

kunjungan wisatawan di Pulau Lengkuas. Hal ini bisa dilihat dalam tabel 1.4 mengenai keluhan pengunjung di Pulau lengkuas berdasarkan hasil wawancara.

Tabel 1.4
Data Keluhan Pengunjung Daya Tarik Pulau Lengkuas
Berdasarkan Hasil Wawancara

No.	Identitas Pengunjung	Keluhan
1.	Ayu (Wisatawan asal Singapura)	Kebersihan toilet di Pulau Lengkuas yang masih kurang baik.
2.	Suherman (Wisatawan asal Belitung)	Kurangnya fasilitas tempat duduk dan meja di sekitar Pulau Lengkuas.
3.	Nanda (Wisatawan asal Jakarta)	Kurangnya perawatan pada mercusuar yang ada di Pulau Lengkuas, karena ada tangga didalam mercusuar ada yang sudah tidak layak untuk digunakan.

Sumber : Diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan data keluhan pengunjung di Pulau Lengkuas dapat diketahui bahwa keluhan yang sering dikeluhkan pengunjung saat berkunjung ke Pulau Lengkuas, satu satunya adalah fasilitas yang terdapat di Pulau Lengkuas. Sebagai bagian dari komponen produk wisata, atraksi dan fasilitas yang terdapat di Pulau Lengkuas perlu diperhatikan guna untuk lebih meningkatkan atau mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Lengkuas sehingga wisatawan yang berkunjung ke Pulau lengkuas akan lebih lama ketika mengunjungi daya tarik tersebut. Mempertegas pernyataan diatas, adapun definisi produk wisata menurut Middleton (2001), Produk wisata merupakan campuran dari tiga komponen utama yang terdiri dari atraksi, amenities, dan aksesibilitas dari daya tarik tersebut.

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Pada hakikatnya produk wisata adalah keseluruhan rangkaian dari sesuatu yang tidak nyata, seperti atraksi wisata, fasilitas/amenitas, dan aksesibilitas, sehingga komponen tersebut hanya bisa diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan sampai kembali kerumah.

Medlik dan Middleton (dalam Wahab, 1992) menyatakan bahwa Produk wisata memiliki hubungan yang erat dengan keputusan berkunjung wisatawan karena menentukan pembentukan citra (*image*) yang sangat jelas terlihat dari pola perjalanan wisatawan di suatu negara atau daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis produk wisata yang bisa memberikan pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pulau Lengkuas. Adapun judul penelitian ini yaitu “**Pengaruh Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pulau Lengkuas, Belitung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi produk wisata yang ada di Pulau Lengkuas?
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan di Pulau Lengkuas?
3. Bagaimana pengaruh produk wisata terhadap keputusan pengunjung wisatawan Pulau Lengkuas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Mendeskripsikan kondisi produk wisata yang ada di Pulau Lengkuas.
2. Mengidentifikasi keputusan berkunjung wisatawan di Pulau Lengkuas.
3. Menganalisis pengaruh produk wisata terhadap keputusan pengunjung wisatawan Pulau Lengkuas.

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperluas kajian ilmu di Manajemen Resort and Leisure khususnya pengetahuan tentang kondisi daya tarik terhadap keputusan berkunjung di Pulau Lengkuas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran untuk peneliti yang akan meneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak di Pulau Lengkuas dan juga pihak lainnya yang terkait sebagai masukan agar Pulau Lengkuas dan juga kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung menjadi lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun sebagai skripsi mahasiswa Manajemen Resort and Leisure dengan menginduk kepada Pedoman Penulisa Karya ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

1. Bab I. Pendahuluan

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Bab II. Kajian Pustaka

Berisi teori-teori dari para ahli yang akan mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. Bab III. Metode Penelitian

Penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan dan penjelasan mengenai : Populasi, Sampel, Lokasi, Variabel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

5. Bab V. Kesimpulan dan Saran

Hasil dari pembahasan dan rekomendasi yang di rekomendasikan penulis.

6. Daftar Pustaka

Daftar mengenai sumber-sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi.

7. Lampiran

Lampiran berisi tabel, gambar, dan hasil pengerjaan dalam melakukan Proses penelitian.

4951/UN40.2.5.1/PL/2015

Inkky Arista, 2015

*PENGARUH PRODUK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI PULAU
LENGKUAS, BELITUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu